

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam kemajuan suatu negara. Tingkat kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai elemen, salah satu yang paling krusial adalah motivasi kerja guru. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih produktif, inovatif, dan mampu memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang menghadapi berbagai tantangan yang dapat menurunkan motivasi kerja mereka (Ryan & Deci, 2000).

Tantangan yang dihadapi oleh guru di Indonesia termasuk di SDN Tawangrejo II Pandaan Kabupaten Pasuruan semakin kompleks. Beban kerja yang tinggi, tuntutan administratif yang berlebihan, dan minimnya inovasi pembelajaran seringkali menjadi faktor yang menghambat motivasi kerja guru. Banyak guru merasa tertekan dengan berbagai tugas yang harus diselesaikan, sehingga mengalihkan fokus mereka dari proses pembelajaran yang seharusnya menjadi prioritas utama.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana kerja yang mendukung. Strategi yang tepat dari kepala sekolah dapat menjadi kunci untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui program simplifikasi.

Program simplifikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan proses administratif dan mengurangi beban kerja yang tidak perlu bagi guru. Dengan mengurangi kompleksitas tugas-tugas administratif, guru dapat lebih fokus pada pengembangan materi pembelajaran dan interaksi dengan siswa, tidak hanya berkaitan dengan pengurangan tugas, tetapi juga dengan peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada. Dengan cara ini, guru dapat mengalokasikan waktu dan energi mereka untuk kegiatan yang lebih produktif (Sweller :1988).

Penelitian yang dilakukan oleh Henri Iswanti M tahun 2024, menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih inovatif dalam mengajar dan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Selain itu, motivasi kerja yang tinggi juga berpengaruh terhadap hubungan antara guru dan siswa. Guru yang termotivasi akan lebih mampu membangun interaksi yang positif dengan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk mengevaluasi beban kerja guru dan merancang program simplifikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui tesis ini, peneliti bertujuan mengeksplorasi bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan program simplifikasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru di SDN Tawangrejo II Pandaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan manajemen pendidikan di sekolah-sekolah lain, serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan

demikian, diharapkan bahwa program simplifikasi yang diterapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program simplifikasi di SDN Tawangrejo II Pandaan Kabupaten Pasuruan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru?
2. Bagaimana strategi menghadapi faktor - faktor yang mendukung keberhasilan dan kegagalan implementasi program simplifikasi dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN Tawangrejo II Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana motivasi kerja guru SDN Tawangrejo II Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan adanya program simplifikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi program simplifikasi di SDN Tawangrejo II Pandaan Kabupaten Pasuruan dan kontribusinya terhadap peningkatan motivasi kerja guru.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan implementasi program simplifikasi dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN Tawangrejo II Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

3. Mengetahui tingkat motivasi kerja guru SDN Tawangrejo II Pandaan, Kabupaten Pasuruan, setelah diterapkannya program simplifikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi SDN Tawangrejo II Pandaan, Kabupaten Pasuruan:
 - a. Memberikan masukan strategis bagi kepala sekolah dalam merancang dan mengelola program simplifikasi agar lebih efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru.
 - b. Membantu sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi program simplifikasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penguatan berkelanjutan.
 - c. Menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan internal sekolah terkait pengelolaan beban kerja guru, pengembangan profesional, serta penciptaan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan produktif.
 - d. Meningkatkan kualitas iklim kerja sekolah melalui peningkatan motivasi guru yang berdampak positif terhadap kinerja dan hasil belajar siswa.
 - e. Mendorong terciptanya budaya kerja yang efisien dan berorientasi mutu, sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila.

2. Bagi Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Pandaan:
 - a. Memberikan inspirasi dan contoh praktik baik dalam penerapan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru melalui program simplifikasi administrasi atau beban kerja.
 - b. Menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang kebijakan dan program serupa guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien serta mendukung kesejahteraan guru.
 - c. Mendorong kolaborasi antar sekolah dasar di wilayah Kecamatan Pandaan dalam berbagi strategi manajerial yang efektif dan relevan dengan konteks lokal.
 - d. Meningkatkan kesadaran kepala sekolah akan pentingnya pendekatan yang humanis dan strategis dalam kepemimpinan untuk mendukung semangat dan kinerja guru.
 - e. Memperkuat kualitas pendidikan dasar di tingkat Kecamatan Pandaan, melalui peningkatan profesionalisme dan motivasi guru yang berkelanjutan.
3. Bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan:
 - a. Memberikan data empirik dan rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan program pembinaan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru di wilayah Kabupaten Pasuruan.
 - b. Menyajikan model strategi kepemimpinan sekolah yang terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru, sehingga dapat direplikasi atau dikembangkan di sekolah-sekolah lain.

- c. Mendukung upaya penguatan mutu layanan pendidikan, melalui kebijakan yang berpihak pada penyederhanaan beban administrasi dan peningkatan kesejahteraan psikologis tenaga pendidik.
 - d. Menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan daerah, khususnya yang berkaitan terhadap efektivitas kebijakan daerah, khususnya yang berkaitan dengan implementasi program simplifikasi dan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah.
 - e. Meningkatkan sinergi antara sekolah dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan dalam Upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung bagi guru.
4. Bagi Peneliti Berikutnya:
- a. Menjadi relevansi awal dan sumber informasi yang relevan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa terkait kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi kerja guru, dan program simplifikasi Administrasi.
 - b. Memberikan gambaran kontekstual mengenai praktik manajerial di tingkat sekolah dasar yang dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian di wilayah atau jenjang pendidikan lain.
 - c. Membuka peluang untuk pengembangan kajian lebih lanjut, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, hubungan antara kebijakan sekolah dan kesejahteraan kerja guru.
 - d. Menjadi dasar pengembangan model atau strategi baru dalam manajemen sekolah yang berbasis pada kebutuhan guru dan efektivitas kerja organisasi pendidikan.

- e. Memperkaya khazanah penelitian di bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks kebijakan penyederhanaan administrasi di era merdeka belajar.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Kepala Sekolah:

Strategi kepala sekolah merujuk pada perencanaan serta langkah-langkah yang diambil dalam memimpin, mengatur, dan mengelola sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru. Strategi ini mencakup kebijakan, pendekatan kepemimpinan, serta pengambilan keputusan yang berorientasi pada perbaikan kinerja tenaga pendidik.

2. Motivasi Kerja Guru:

Motivasi kerja guru merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat, komitmen, dan antusiasme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Motivasi ini mencakup aspek kepuasan kerja, penghargaan, pengembangan diri, serta rasa memiliki terhadap institusi sekolah. Tingkat motivasi kerja guru berpengaruh langsung terhadap kinerja, dedikasi, dan kualitas pengajaran kepada siswa.

3. Program Simplifikasi

Program simplifikasi merupakan upaya penyederhanaan proses administrasi dan beban kerja guru, khususnya dalam hal pelaporan, perencanaan, dan evaluasi pembelajaran. Program ini bertujuan untuk

memberikan ruang lebih bagi guru agar dapat fokus pada pembelajaran dan pengembangan profesionalisme.

4. Implementasi:

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, ide, atau kebijakan ke dalam praktik nyata. Dalam konteks penelitian ini, implementasi mengacu pada pelaksanaan program simplifikasi di sekolah serta dampaknya terhadap motivasi kerja guru.